

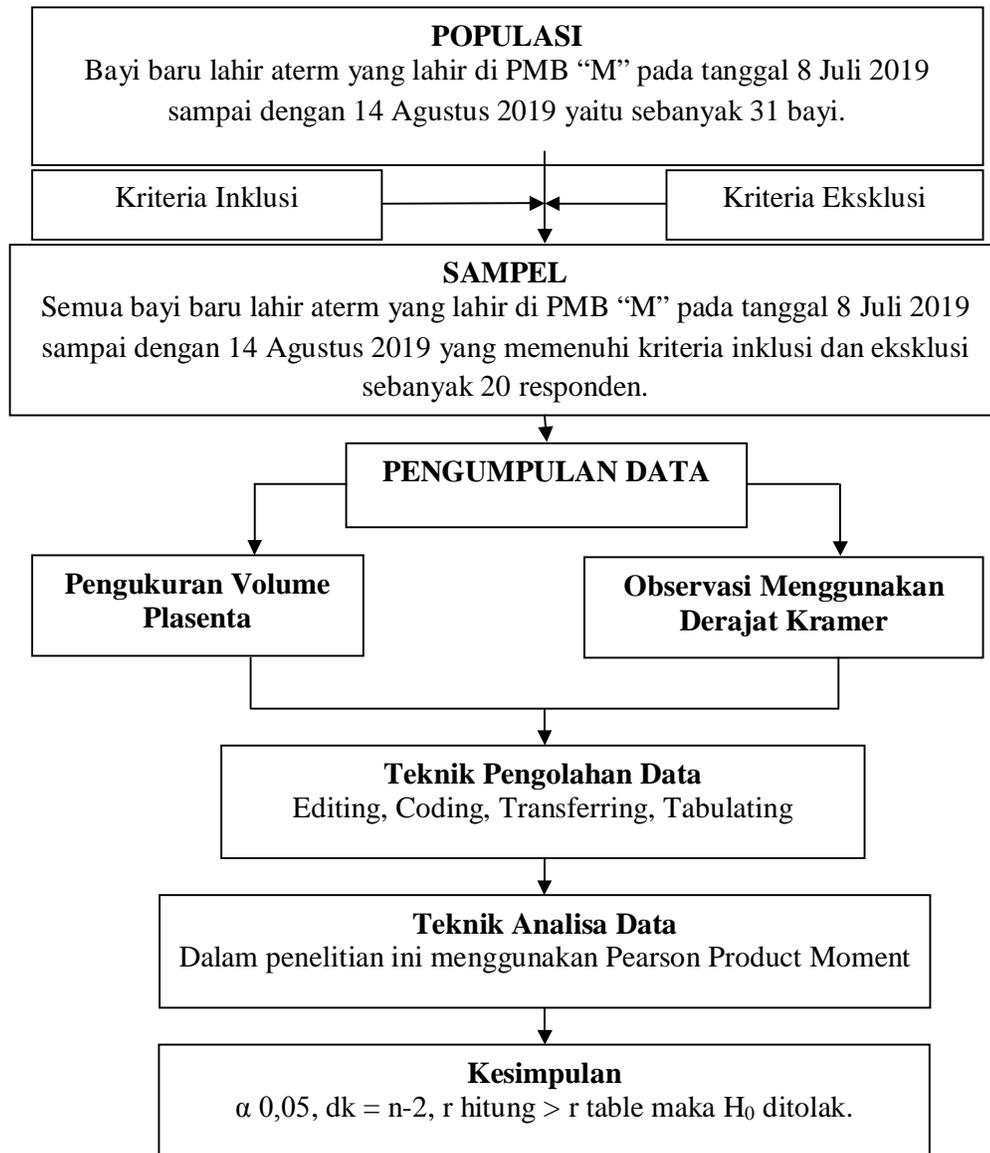
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian analitik korelasi adalah suatu metode penelitian dimana peneliti tidak hanya mendeskripsikan saja tetapi peneliti juga menganalisis hubungan antar variabel. Pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan data variabel independen dan dependen dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu volume plasenta dengan kejadian ikterus neonatorum.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu bayi yang diperkirakan lahir di PMB “M” di Kecamatan Tajinan Kab. Malang bulan Juli 2019 yang berjumlah 31 bayi.

#### **3.3.2 Sampel**

Seluruh bayi baru lahir yang kebetulan lahir di PMB “M” pada bulan Juli 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 20 responden.

#### **3.3.3 Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sampel yang diambil adalah seluruh bayi baru lahir yang lahir di PMB “M” pada bulan Juli 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

- a. Neonatus yang lahir dengan persalinan spontan.
- b. Usia kehamilan aterm (37 minggu-40 minggu).
- c. Janin tunggal.
- d. Plasenta utuh dan lengkap serta tidak ada kelainan pada plasenta.
- e. Berat badan bayi normal (2.500 gram – 4.000 gram).
- f. Bayi lahir tanpa kelainan kongenital.
- g. Bayi lahir tanpa jejas persalinan (kaput, hematoma).
- h. Pemberian ASI dengan frekuensi menyusui 10-12 kali dalam sehari (atau disusui tiap 2 jam sekali)
- i. Bayi yang pada hari kedua dan ketiga dilakukan penyinaran matahari.

### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

- a. Bayi masuk rumah sakit.
- b. Pindah alamat domisili.
- c. Bayi meninggal.
- d. Bayi mengalami sakit selain ikterus neonatorum.

Pada periode penelitian ini (8 Juli 2019- 14 Agustus 2019) terdapat 27 persalinan pada PMB ini. Tujuh diantaranya termasuk dalam kriteria eksklusi karena plasenta tidak utuh, ibu dirujuk karena preeklamsia dan KPD

## **3.5 Variabel Penelitian**

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah volume plasenta.

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ikterus neonatorum.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel. 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter/Alat ukur	Skala	Kategori
1.	Volume plasenta	Isi atau kapasitas ruang yang diukur segera setelah plasenta bayi lahir dan dalam kondisi tali pusat sudah terpotong dengan cara menimbang plasenta dengan menggunakan timbangan digital yang hasilnya dikonversikan kedalam satuan volume.	Timbangan digital	Rasio	1. < 310 ml (Kecil) 2. 310-590 ml (Normal) 3. >590 ml (Besar)
2.	Ikterus neonatorum	Berubahnya warna kulit bayi yang semula kemerahan menjadi kuning pada yang terjadi pada neonatus usia 0-24 jam sampai dengan 4 hari.	Lembar observasi Ikterus dengan menggunakan Derajat Kramer	Ordinal	1. Ikterus 2. Tidak Ikterus

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan di PMB Bidan “M” Tajinan Kabupaten Malang pada 8 Juli 2019 – 14 Agustus 2019.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Timbangan digital

- b. Lembar observasi derajat Kramer

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan jumlah calon responden.
- b. Menentukan jumlah populasi yang digunakan dan mengambil sampel dengan teknik total sampling.
- c. Mengurus surat izin penelitian kepada program studi sarjana terapan kebidanan Malang.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Hari pertama
  - 1) Melakukan pendekatan pada Ibu bayi yang sedang bersalin di PMB “M” serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
  - 2) Setelah ibu (wali) setuju jika berpartisipasi menjadi responden, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*Informed consent*).
  - 3) Mengidentifikasi bayi yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi.
  - 4) Pengukuran volume plasenta dilakukan dengan menimbang plasenta yang telah lahir. Melakukan penimbangan plasenta pada saat plasenta sudah keluar dan sudah dilakukan pemotongan tali pusat. Pengukuran dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan estimasi waktu pelaksanaan 5 menit.

- 5) Melakukan pemeriksaan ikterus dengan menggunakan metode Kramer. Pemeriksaan dilakukan pada saat bayi sudah dibersihkan dan diberikan injeksi vitamin K. Pemeriksaan dilakukan dengan menekan secara lembut pada kulit bayi dan diobservasi secara visual apakah bayi mengalami ikterus atau tidak. Pemeriksaan visual dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan estimasi waktu pelaksanaan 10 menit.
  - 6) Mencatat hasil penimbangan dan observasi pada lembar observasi.
  - 7) Jika hasil dari observasi menunjukkan bahwa bayi mengalami ikterus maka bayi tidak dilakukan pemeriksaan ikterus lanjutan pada hari berikutnya. Jika pada bayi tidak ditemukan mengalami kejadian ikterus maka bayi akan diobservasi kembali pada hari kedua.
- b. Hari kedua
- 1) Melakukan kunjungan rumah bayi.
  - 2) Mengidentifikasi kriteria inklusi dan eksklusi yang dilaksanakan dengan mengecek tanda-tanda vital dan kemungkinan bayi sakit selain ikterus neonatorum.
  - 3) Melakukan pemeriksaan ikterus pada bayi dengan menggunakan metode Kramer.
  - 4) Menyimpulkan hasil observasi. Jika bayi mengalami ikterus maka pemeriksaan ikterus tidak dilanjutkan pada hari berikutnya. Jika bayi tidak mengalami ikterus maka pemeriksaan akan dilanjutkan pada hari ketiga.

5) Mencatat hasil observasi pada lembar observasi.

c. Hari ketiga

1) Melakukan kunjungan rumah bayi.

2) Mengidentifikasi kriteria inklusi dan eksklusi yang dilaksanakan dengan mengecek tanda-tanda vital dan kemungkinan bayi sakit selain ikterus neonatorum.

3) Melakukan pemeriksaan ikterus pada bayi dengan menggunakan metode Kramer.

4) Menyimpulkan hasil observasi. Jika bayi mengalami ikterus maka pemeriksaan ikterus tidak dilanjutkan pada hari berikutnya. Jika bayi tidak mengalami ikterus maka pemeriksaan akan dilanjutkan pada hari keempat.

5) Mencatat hasil observasi pada lembar observasi.

d. Hari keempat

1) Melakukan kunjungan rumah terakhir pada bayi yang tidak mengalami ikterus pada hari sebelumnya.

2) Mengidentifikasi kriteria inklusi dan eksklusi yang dilaksanakan dengan mengecek tanda-tanda vital dan kemungkinan bayi sakit selain ikterus neonatorum.

3) Melakukan pemeriksaan ikterus pada bayi dengan menggunakan metode Kramer.

4) Menyimpulkan hasil observasi.

5) Mencatat hasil observasi pada lembar observasi.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Editing**

Mengoreksi kembali kebenaran seluruh data yang telah terkumpul atau diperoleh yang meliputi volume plasenta setelah bayi lahir dan kejadian ikterus dengan menggunakan derajat kramer.

#### **3.10.2 Coding**

Merupakan kegiatan merubah data menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu. Hasil dari penimbangan plasenta dalam satuan berat (gram) akan dikonversikan kedalam satuan volume yaitu liter. Setiap 1 gram dari berat plasenta bernilai 1 ml.

Dalam tahap ini, untuk lebih mempermudah peneliti membagi menjadi beberapa kategori yaitu:

Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Kategori :

Keadaan ikterus

a. Ikterus : 1

b. Tidak Ikterus : 2

#### **3.10.3 Transferring**

Setelah dilakukan pengeditan dan pemberian kode, langkah ketiga yaitu pemasukan data. Data diolah menggunakan komputer dengan memasukkan satu

persatu data yang sudah diperoleh ke dalam file data komputer sesuai dengan paket data statistic komputer yang digunakan dalam hal ini menggunakan SPSS.

#### **3.10.4 Tabulating**

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membuat table-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik.

### **3.11 Teknik Analisa Data**

#### **3.11.1 Analisa Univariat**

Analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmojo,2012) . Angka hasil pengukuran ditampilkan kedalam bentuk angka atau diolah menjadi presentase, rasio, prevalensi. Penyajian data dapat berbentuk narasi, table, grafik, diagram, maupun gambar.

#### **3.11.2 Analisa Bivariat**

Hasil pengukuran volume plasenta dan kejadian ikterus di masukkan ke dalam sistem komputer (SPSS). Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara volume plasenta dengan kejadian ikterus neonatorum analisa yang digunakan menggunakan uji korelasi produk momen dari Pearson ® dengan signifikasi yang digunakan adalah  $\alpha= 0,05$  (Fajar,2009). Uji ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dua variabel yang berbentuk rasio dengan kesimpulan (Sugiono,2015).

### 3.12 Interpretasi Data

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabular dengan interpretasi data sebagai berikut (Arikunto,2010).

**Tabel. 3.2 Interpretasi Data**

Nilai (%)	Kategori Interpretasi
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir separuhnya
50	Separuhnya
51-75	Sebagian besar
76-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

### 3.13 Etika Penelitian

#### 3.13.1 Ijin Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Oleh sebab itu diperlukan informed consent dari ibu bayi baru lahir yang dijadikan responden. Etika penelitian yang ditempuh oleh peneliti dilakukan sesuai dengan prosedur yang diawali dengan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian di PMB “M” Tajinan Kabupaten Malang. Selanjutnya peneliti mendapat surat balasan dari PMB untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan melakukan pendekatan dengan responden serta melakukan pengambilan data penelitian.

#### 3.13.2 *Informed Consent*

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memberikan informed consent dan lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan penelitian, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati keputusan responden.

### **3.13.3 Anonimity**

Peneliti tidak akan mencantumkan nama kien pada embar observasi melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3 dan seterusnya.

### **3.13.4 Confidentiality**

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diperoleh dari responden. Peneliti hanya menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

### **3.13.5 Ethical Clearance**

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan/perawatan.

### **3.13.6 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian terlampir.